BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu pendekatan terbaru dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka, yang bertujuan memberikan kebebasan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel, berbasis proyek, serta menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan berorientasi pada pencapaian tujuan belajar. Namun, dalam implementasi Kurikulum Merdeka, tantangan dalam mengaktualisasikan motivasi belajar siswa masih menjadi perhatian, terutama di sekolah dasar seperti SDN 10 Limboto. Berbagai faktor seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan dari guru dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

Motivasi dipandang sangat penting karena merupakan motivasi umum siswa, menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan merupakan penggerak yang memandu kegiatan belajar agar siswa dapat mencapai tujuan mata pelajaran yang diinginkan. Namun dalam proses motivasi, implementasinya menghadapi beberapa kendala.

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai sumber energi yang timbul dari dalam dan luar diri peserta didik, yang mampu menimbulkan minat, semangat belajar, dan orientasi dalam kegiatan belajar.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan selalu berusaha untuk berkembang dan selalu ingin dianggap sebagai siswa yang sukses di lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak termotivasi belajar tidak akan menunjukkan keseriusan dalam belajar sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai dan sebaliknya.

Contohnya pada Surah Al-Mujadalah ayat 11:

دَرَجَاتٍ اُوْتُوْاالْعِلْمَ وَالَّذِيْنَ مِنْكُمْ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ اهللُ يَرْفَعِ

Artinya : "Allah akan meninggikan orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat".

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperanan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.

Di Indonesia, kurikulum pendidikan mengalami berbagai perubahan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman, salah satunya adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan kebebasan lebih kepada pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta memungkinkan penyesuaian metode dan materi pelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal.

Kurikulum Merdeka memiliki fokus pada pembelajaran yang lebih fleksibel, dengan tujuan utama untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini menjadi relevansi yang penting karena motivasi belajar adalah faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. Tanpa motivasi yang cukup, siswa cenderung kurang antusias dan gagal dalam mencapai potensi terbaik mereka. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, terutama pada tingkat pendidikan dasar.

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah reformasi besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi yang lebih besar pada satuan pendidikan, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan zaman.

Kurikulum merdeka dan motivasi belajar mempunyai kaitan yang sangat jelas karena kurikulum merdeka merupakan kebijakan yang dibangun pemerintah untuk menciptakan langkah maju yang besar dalam mutu pendidikan. Untuk melatih siswa unggul untuk masa depan. Merdeka belajar mendorong pengembangan kepribadian mandiri pada siswa sehingga guru dan siswa dapat dengan bebas dan gembira mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka sendiri. Merdeka belajar dapat mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan

mengembangkan sikap peduli lingkungan, mendorong kepercayaan diri dan keterampilan siswa serta kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan mudah.

SDN 10 Limboto merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar di wilayah Kabupaten Gorontalo yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih berpihak kepada siswa. Kurikulum ini memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk merancang pembelajaran yang lebih fleksibel, menyenangkan, dan sesuai dengan potensi serta kebutuhan peserta didik.

Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 10 Limboto menunjukkan hasil yang cukup positif. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, siswa menunjukkan kemauan untuk mengikuti kegiatan belajar serta minat terhadap beberapa aktivitas pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan pendekatan yang menarik, seperti media visual, permainan edukatif, serta metode pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif.

Masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Sebagian siswa terlihat kurang berantusias dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama atau kurang variatif. Selain itu, terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan untuk fokus dan mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi atau kurang relevan dengan minat mereka.

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Siswa yang termotivasi akan lebih terlibat dalam proses belajar, menunjukkan inisiatif, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana bentuk aktualisasi motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya.

Melalui pertimbangan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Aktualisasi Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 10 Limboto.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas,maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Meskipun motivasi belajar siswa cukup terlihat, sebagian siswa terlihat kurang berantusias dan bersemangat ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama atau kurang variatif.
2. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Fokus Masalah

Fokus dalam penelitian ini merupakan fokus dari penelitian yang akan diteliti, antara lain: Bagaimana bentuk aktualisasi motivasi belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 10 Limboto?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diperoleh dari identifikasi masalah eksistensial adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana aktualisasi motivasi belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk aktualisasi motivasi belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 10 Limboto.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kurikulum merdeka dan motivasi belajar siswa dan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi yang dipelajari secara menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi belajar.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam proses belajar mengajar dan sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan agar dapat mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan disekolah.

3) Bagi sekolah

Bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi contoh atatau model bagi sekolah-sekolah, di samping itu akan terlahir guru-guru yang profesional dan berpengalaman.

4) Bagi peneliti

Peneliti dapat menghasilkan temuan-temuan baru mengenai dampak Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa, yang dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan.